

ABSTRAK

Indonesia ialah negeri kepulauan terbanyak di dunia serta diketahui selaku negeri maritim. Dikala ini, Negeri Indonesia mau mewujudkan visinya buat jadi poros maritim dunia. Negara Indonesia membutuhkan infrastruktur yang sangat mumpuni, terutama dalam bidang transportasi. Transportasi merupakan suatu komponen utama yang sangat berarti untuk kebutuhan warga, baik buat orang maupun buat mendukung kehidupan perekonomian di sesuatu daerah. Salah satu infrastruktur transportasi yang paling berpengaruh dalam pembangunan ekonomi negara maritim ialah Pelabuhan peti kemas.

Pelabuhan peti kemas merupakan suatu infrastruktur transportasi kelautan yang memiliki kedudukan sangat berarti serta strategis buat perkembangan ekonomi dibidang industri serta perdagangan. Pelabuhan peti kemas terbaik di Indonesia dinobatkan kepada PT Jakarta International Container Terminal (JICT). PT Jakarta International Container Terminal (PT JICT) ialah industri afiliasi Perseroan yang didirikan pada tahun 1999. PT JICT mempunyai total zona seluas 100 Ha dan merupakan terminal peti kemas terbesar di Indonesia.

Tujuan riset ini merupakan Deskriptif. Riset ini hendak mendeskripsikan optimasi lahan bongkar muat pada PT JICT. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ini berfokus pada gejala dengan karakteristik tertentu pada suatu aspek yang diteliti yang disebut dengan variabel, dan pada penelitian ini variabel tunggal tersebut adalah Optimasi. Pada penelitian ini, penulis tidak akan mengintervensi data. Kemudian, berdasarkan waktu pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan *One Shot (cross-sectional)*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa data YOR dan *Throughput* dari PT JICT tahun 2014-2019. Populasi pada penelitian ini berjumlah 12 data (6 data YOR dan 6 data *Throughput*). Teknik pengambilan sample menggunakan non-probability sampling dari data *time series*. Pada pengolahan data, proses perhitungan menggunakan Metode analisis regresi, menggunakan aplikasi Microsoft Excel, dengan mempertimbangkan data PT JICT dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, berdasarkan data pergerakan kargo peti kemas eksisting dapat diprediksi dengan regresi linier sederhana. Berdasarkan data arus peti kemas yang ada, kemudian dibuat peta proyeksi untuk mendapatkan persamaan linier.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dapat dilihat bahwa Produktifitas dari kondisi dan kuantitas peralatan yang ada, aktivitas bongkar muat Pelabuhan PT JICT masih dapat terpenuhi hingga 977,616.95 BOX dan 1,422,662.4 TEUs dalam 10 tahun kedepan (Tahun 2029) di Pelabuhan PT JICT. Sekaligus dinyatakan baik, karena dalam standar kinerja pelayanan operasional bisa terkendali di bawah 65%.

Kata Kunci: *forecasting*, kapasitas, optimasi, pelabuhan peti kemas, *throughput*, YOR